

TINJAUAN TERHADAP SARANA DAN PRASARANA SERTA TATA RUANG DI KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Mitra Dewi Sartika¹, Malta Nelisa²
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: mitradewisartika@yahoo.co.id

Abstract

The purposes of this study were: (1) describe the situation and condition of the building, rooms, facilities and infrastructure and spatial planning in the office of district libraries and archives Padang Pariaman; (2) describe constraints faced in meeting infrastructure and special planning in the office of district libraries and archives Padang Pariaman. Technique of analyzing data is done by describing the interview, describing the results of direct observation, data has been obtained in accordance with the theory discussed, conclusions, and reporting. The results of this study are as follows: (1) facilities and infrastructure owned by the library is not adequate; (2) the constraints be faced by libraries and archives Padang Pariaman not funds for development.

Keywords: library; facilities and infrastructure

A.Pendahuluan

Sarana dan prasarana perpustakaan sangat berperan penting dalam penentuan situasi dan kondisi perpustakaan. Menurut Sutarno (2003:110) sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang agar perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Perpustakaan dikatakan baik dan ideal apabila memiliki ruangan yang memadai, koleksi yang lengkap, dan fasilitas yang cukup. Ruang, perabotan dan perlengkapan perpustakaan merupakan kebutuhan utama menyangkut bagaimana perpustakaan melayani para penggunanya. Penampilan estetis perpustakaan memberikan rasa nyaman dan merangsang pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan. Sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu ruangan, perlengkapan, dan peralatan. Untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana tersebut diperlukan perhatian khusus dari pimpinan dan pegawai perpustakaan.

Menurut Sulistyono-Basuki (1993:3), perpustakaan adalah sebuah ruangan bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.

Menurut Hermawan dan Zen (2006:30), "Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar

¹ Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan dan sebagainya. Sedangkan Sulisty-Basuki (1993:46) mengemukakan bahwa “Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum” Pendapat di atas mengemukakan bahwa, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum, tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan dan sebagainya. Perpustakaan ini dibiayai oleh dana umum serta jasa yang diberikan pada hakekatnya bersifat cuma-cuma.

Kategori perpustakaan umum menurut Hermawan dan Zen (2006:30) adalah: (a) perpustakaan umum yang diselenggarakan oleh pemerintah provinsi, kabupaten dan kota, termasuk perpustakaan keliling; (b) perpustakaan desa/kelurahan; (c) perpustakaan yang diadakan oleh lembaga swadaya masyarakat, lembaga-lembaga keagamaan; (d) taman bacaan, rumah baca, pondok baca dan sebagainya, baik yang diselenggarakan oleh masyarakat maupun perorangan.

Berdasarkan pengamatan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman terlihat bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut belum memadai. Hal ini terlihat dari ruangan perpustakaan yang sempit, kurangnya rak buku, rak surat kabar, rak majalah, rak penitipan barang dan tidak adanya meja baca pengunjung. Kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman mengakibatkan pelayanan yang diberikan tidak optimal.

B. Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan makalah ini adalah observasi dan wawancara. Observasi adalah pengamatan langsung kelapangan tanpa menggunakan alat khusus. Peneliti langsung mengamati proses yang terjadi pada objek penelitian. Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung. Analisis data secara deskriptif, yaitu memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman.

C. Pembahasan

1. Pengelolaan Gedung, Ruangan, Sarana dan Prasarana serta Tata Ruang di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman

Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman memiliki sarana berupa gedung dan ruangan. Kantor Perpustakaan dan arsip Kabupaten Padang Pariaman memiliki ruangan yang kecil dan tidak cukup luas dengan ukuran 8×14 m², ruangan tersebut tidak sesuai dengan standar perpustakaan yang sebenarnya. Ruangan ini tidak hanya khusus untuk ruangan perpustakaan tetapi terdapat juga ruangan untuk arsip karena kantor arsip digabung dengan perpustakaan.

Tata ruang Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari pentaan ruangan perpustakaan, ruangan kerja petugas, penataan meja dan kursi untuk pengunjung. Dalam penataan meja dan kursi untuk pengunjung Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman mengalami kesulitan, karena ruangan kantor yang sempit tidak bisa

menampung perlengkapan berupa meja dan kursi yang banyak sehingga petugas perpustakaan menata meja dan kursi untuk pengunjung dengan seadanya.

Dilihat dari penataan ruangan perpustakaan, petugas perpustakaan tidak dapat menata ruangan perpustakaan sebagaimana mestinya, karena didalam ruangan yang sempit dilaksanakan semua aktivitas, tidak hanya aktivitas perpustakaan juga aktivitas arsip dilakukan dalam ruangan tersebut, seperti ruang kerja petugas, ruang baca pengunjung, ruang sirkulasi dan ruangan penataan koleksi. Penataan ruangan koleksi tidak jauh berbeda dengan penataan yang lainnya, sempitnya ruangan tidak bisa menampung rak koleksi perpustakaan, sehingga koleksi perpustakaan dibiarkan bertumpukan dan tidak tersusun dengan rapi.

Apabila dilihat dari peralatan dan perlengkapan yang dimiliki oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman, masih banyak terdapat kekurangan seperti: lemari penitipan barang, rak majalah, rak surat kabar, meja dan kursi baca pengunjung, kereta buku, dan papan *display*.

Dilihat dari perlengkapan dan peralatan yang dimiliki Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman, masih banyak kekurangan. Perpustakaan ini menampung ± 6.156 eksemplar buku, sementara di perpustakaan ini hanya memiliki 9 rak, 1 rak memiliki 6 bagian, 3 bagian depan dan 3 bagian belakang. Dalam 1 rak memuat ± 70 eksemplar buku karena didalam rak buku itu terdapat berbagai ukuran buku dari yang tebal hingga yang tipis, jika 1 rak memiliki 6 bagian kemudian dikalikan dengan jumlah rak yang dimiliki 9 rak, maka terdapat 54 bagian dengan memuat buku berkisar antara ± 3780 eksemplar buku, sedangkan perpustakaan ini memiliki ± 6.156 eksemplar buku. Jadi dapat disimpulkan perbandingan antara jumlah buku yang dimiliki perpustakaan ini dengan jumlah rak yang dimiliki masih banyak kekurangan. Hal ini menyebabkan banyak buku-buku dibiarkan bertumpukan. Buku-buku yang ditumpuk tersebut kebanyakan koleksi terbaru perpustakaan, sehingga buku-buku itu tidak ada disentuh pengunjung. Ini mengakibatkan percuma buku-buku tersebut diadakan jika pengunjung tidak mengetahui buku tersebut dan membacanya.

a. Ruang Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman

Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu sarana dalam mengembangkan pengetahuan masyarakat umum. dalam penyelenggaraannya memerlukan ruangan khusus serta sarana dan prasarana, seperti ruangan, fasilitas, peralatan dan perlengkapan yang mendukung berjalannya dengan baik sebuah perpustakaan.

Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman ukuran ruangnya $8 \times 14 \text{ m}^2$ didalam ruangan tersebut tidak hanya untuk ruangan perpustakaan, didalamnya terdapat juga ruangan untuk arsip dan ruangan kerja petugas kearsipan, hal ini menyebabkan sempitnya ruangan perpustakaan, ruangan khusus untuk perpustakaan ukurannya $4 \times 5 \text{ m}^2$.

Jika dilihat dari ukuran gedung dan ruangan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman belum memenuhi standar ukuran untuk sebuah perpustakaan umum. Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman memiliki banyak koleksi buku-buku, mulai dari buku-buku umum,

buku pelajaran dan buku-buku fiksi, sehingga banyak masyarakat, pelajar dan mahasiswa berkunjung ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman. Dilihat dari data pengunjung pertahun, Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman dikunjungi \pm 600 pengunjung.

b. Tata Ruang Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman

Ruangan kerja petugas (Kasi Perpustakaan), tidak ada memiliki ruangan khusus, ruangan untuk bekerja petugas digabung dengan ruangan koleksi, diruangan tersebut sudah dipenuhi dengan fasilitas yang ada seperti rak buku, rak katalog, meja komputer, dan tumpukan buku-buku. Seharusnya ruangan kerja petugas (Kasi Perpustakaan) dipisahkan dari ruangan koleksi, agar tidak terganggu oleh pengunjung yang mencari buku yang mereka butuhkan.

Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman memiliki keterbatasan ruangan, ruangan yang tidak memadai dan sempit mengakibatkan semua fasilitas yang ada tidak tertata dengan baik. Semua itu terlihat dari banyaknya buku-buku yang bertumpukan. Hal ini menyebabkan petugas dan pengunjung merasa tidak nyaman didalam ruangan. Selain itu, di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman tidak memiliki ruangan sirkulasi, ruangan sirkulasi pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman diletakkan didekat pintu keluar kantor berupa meja yang disusun, diatas meja tersebut disusun box-box untuk surat kabar dan majalah.

Dengan keadaan ruangan yang sempit, sebaiknya petugas bisa menata ruangan dengan sebaik-baiknya. Walaupun perpustakaan tersebut tidak memadai, jika penataannya baik dan rapi akan terlihat indah. Hal ini bisa menimbulkan minat pengunjung untuk mengunjungi perpustakaan. Petugas perpustakaanpun akan merasa nyaman dan semangat dalam bekerja.

Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman memiliki kekurangan dalam pengadaan meja dan kursi pengunjung. Terlihat dikantor ini memiliki 2 buah meja untuk membaca. Meja tersebut tidak bisa digunakan oleh pengunjung untuk membaca, karena diatas meja tersebut diletakan buku-buku yang tidak bisa dipajang dirak oleh petugas perpustakaan.

Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman mengalami kesulitan dalam penataan ruangan penyimpanan koleksi. Ruangan yang sempit tidak bisa menampung rak dalam jumlah yang banyak, sehingga buku-buku dibiarkan bertumpukan, menyebabkan banyak buku-buku yang rusak dimakan binatang perusak.

c. Sarana dan Prasarana Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman

Perlengkapan dan peralatan merupakan hal yang diperlukan dalam menyelenggarakan perpustakaan. Perlengkapan dan peralatan tersebut harus memenuhi syarat baik kualitasnya maupun kuantitasnya. Dilihat dari peralatan dan perlengkapan yang ada didalam Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman masih banyak kekurangan, hal ini terlihat dari kurangnya rak buku, tidak ada tempat penitipan tas, rak untuk surat kabar. Kantor

Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman juga kekurangan perlengkapan seperti papan *display* untuk memamerkan buku-buku terbaru.

2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana serta Tata Ruang di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman

Kendala yang dihadapi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman dalam melengkapi sarana dan prasarana serta tata ruang perpustakaan adalah sumber daya manusia (SDM) sebagai pengelola pustaka maupun dukungan Anggaran APBD, berhubung keterbatasan kemampuan Keuangan Daerah. Hal ini menyebabkan tidak adanya penambahan gedung serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan perpustakaan dan mengakibatkan sampai saat ini sarana dan prasarana sumber daya manusia (SDM) sebagai pengelola pustaka maupun dukungan Anggaran APBD, berhubung keterbatasan kemampuan Keuangan Daerah tidak memadai. Selain itu, kurangnya perhatian pimpinan terhadap majunya perpustakaan. Pimpinan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman tidak mempedulikan kelengkapan sarana dan prasarana pada kantor ini. Hal ini terlihat dari kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki serta penataan ruangan kantor yang ditata dengan seadanya serta membiarkan buku-buku di kantor ini bertumpukan. Dengan tidak adanya perhatian khusus dari pimpinan, sehingga pustakawan juga ikut lamban dalam pengolahan dan kemajuan perpustakaan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, sarana dan prasarana Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman masih banyak kekurangan dan belum memadai seta penataan ruangan yang belum baik. *Kedua*, tidak adanya bantuan dana untuk pembangunan perpustakaan dari Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman untuk memenuhi sarana dan prasarana Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman, sehingga tidak ada penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan perpustakaan serta kurangnya perhatian pimpinan terhadap perpustakaan Pimpinan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman tidak mempedulikan kelengkapan sarana dan prasarana pada kantor ini.

Saran dari penelitian ini sebagai berikut: *Pertama*, mengajukan proposal anggaran dana untuk pembangunan perpustakaan agar perpustakaan bisa memenuhi sarana dan prasarana serta kebutuhan petugas dan pengguna perpustakaan. *Kedua*, mengusahakan untuk memenuhi semua peralatan dan perlengkapan perpustakaan seperti: meja, kursi, rak buku, rak majalah, rak surat kabar serta tempat penitipan tas. *Ketiga*, menata ruangan perpustakaan dengan baik agar perpustakaan terlihat rapi dan indah sehingga menciptakan suasana nyaman bagi pengunjung, dengan demikian pengunjung tertarik untuk berkunjung ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan Pembimbing Malta Nelisa S.Sos, M.Hum

Daftar Rujukan

- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen. 2006. *Etika Kepustakawanan: suatu pendekatan terhadap kode etik pustakawanan indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Panitia teknis (pny). *Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Sutarno, Ns. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sutarno, Ns. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prena Media Group.
- Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.